

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah literasi lingkungan siswa SD melalui pembelajaran RADEC pada topik air terlaksana dengan efektif. Adapun kesimpulan secara lebih rinci mengenai keterlaksanaan model RADEC serta penguasaan literasi lingkungan siswa melalui pembelajaran model RADEC akan dijelaskan sebagai berikut

Pertama Model RADEC dapat dilaksanakan secara efektif pada topik air sebanyak tiga kali pertemuan sesuai dengan langkah-langkah *read-answer-discuss-explain-create* dengan jumlah siswa 57 siswa pada kondisi pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Semakin lama intensitas waktu pembelajaran yang diikuti oleh siswa, siswa semakin mampu untuk beradaptasi dengan aktivitas yang dilaksanakan pada tiap sintaks RADEC. Pembelajaran dengan model RADEC juga membentuk iklim pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dengan peran guru sebagai fasilitator. Keterlaksanaan per tahapan RADEC dapat memberikan harmonisasi pembelajaran yang sangat baik antara pengetahuan, kerjasama, dan keterampilan.

Kedua penerapan model pembelajaran RADEC pada topik air dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa. Literasi lingkungan siswa domain pengetahuan mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan kategori sedang. Literasi lingkungan siswa pada domain keterampilan kognitif mendapatkan kategori baik dan pada penelitian ini domain keterampilan kognitif merupakan domain paling tinggi kategorinya dibandingkan domain lainnya, hal tersebut disebabkan oleh kegiatan *discuss* dan *explain* pada proses pembelajaran. Domain sikap dan perilaku keduanya mendapatkan kategori baik. Domain sikap merupakan domain yang paling kecil rata-rata pencapaiannya. Aspek sikap mengalami peningkatan tersirat dalam tahapan *discuss* dan *explain*

yang pada setiap pertemuan terjadi perubahan *attitude* siswa. Peningkatan aspek psikomotor terlihat pada tahap create. Pada tahap create siswa sangat termotivasi untuk membuat project yang berbeda dengan kelompok lainnya.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan pembelajaran RADEC pada mata pelajaran IPA tentang topik air yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan meningkatkan literasi lingkungan siswa dalam pembelajaran topik air.

Berdasarkan pada simpulan di atas, maka diharapkan penerapan model RADEC dapat diterapkan di dalam pembelajaran, khususnya literasi lingkungan. Dengan penerapan model RADEC terbukti dapat memberikan motivasi kepada siswa sehingga bersemangat dalam belajar dan aktif terhadap pembelajaran. Kompetensi siswa, khususnya dalam literasi lingkungan hendaknya senantiasa dilatih terus menerus. Pelatihan yang rutin, akan dapat membangkitkan siswa dalam mencintai literasi.

Guru harus dapat menjadi mediator untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa tersebut. Oleh karena itu, guru harus dapat mengupayakan hal-hal yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa. Salah satu upaya guru yaitu mendatangkan pakar DLHK sebagai nara sumber dalam workshop terkait lingkungan sehingga siswa dapat memahami secara langsung tentang pentingnya lingkungan langsung dari pakarnya.

Dalam penelitian ini diberikan suatu gambaran bahwa keberhasilan suatu pembelajaran bergantung dari beberapa faktor. Faktor yang paling menentukan adalah berasal dari guru. Rendahnya literasi lingkungan siswa, akibat dari kurangnya guru dalam memberikan contoh nyata terkait lingkungan yang diintegrasikan dalam pembelajaran. Guru cenderung menggurui bukan memberikan contoh perilaku dan hanya memberikan instruksi diluar jam pembelajaran mengenai kesadaran lingkungan.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran adalah dari siswa. Siswa tidak memiliki ketertarikan dan motivasi dalam pendalaman literasi lingkungan. Siswa menganggap literasi lingkungan adalah hal yang kurang penting dalam pembelajaran, sehingga peranan guru dalam memotivasi siswa

sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inovatif agar potensi siswa berkembang baik dari kompetensi literasi baca, literasi sains, literasi numerasi, dan literasi lingkungan.

Dua faktor di atas, tidak dapat dipisahkan satu sama yang lain karena keduanya saling mendukung. Oleh karena itu, harus diupayakan secara maksimal agar semua faktor dapat dimiliki oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga memberikan pengalaman langsung pembelajaran yang bermakna dalam memperoleh pengetahuan dan literasi lingkungan siswa di SDN 141 Lokajaya terus meningkat secara signifikan baik domain pengetahuan, sikap, keterampilan kognitif, dan perilaku sehingga siswa lebih ramah lingkungan dalam beraktivitas di sekolah. Semakin banyak siswa yang membawa tempat makan dari rumah untuk menghindari penumpukan sampah di sekolah serta membawa air dari rumah untuk menyiram tanaman yang ada di lingkungan sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan simpulan yang sudah diuraikan, maka saran-saran yang diberikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi siswa kelas V SD 141 Lokajaya Bandung pada khususnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pembelajaran pada topik air dengan model RADEC meningkatkan literasi lingkungan siswa. Oleh karena itu, disarankan pembelajaran dengan model RADEC dapat menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan guru dalam menyajikan materi pembelajaran.
2. Bagi sekolah, mendukung gerakan literasi lingkungan agar siswa dapat memiliki karakter peduli lingkungan sejak dini sehingga siswa dapat bersaing diranah global. Sekolah siap menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kecakapan hidup sesuai dengan tuntutan abad 21.
3. Bagi guru harus senantiasa belajar untuk menghasilkan inovasi dan ide kreatif dalam rangka membangun peradaban intelektual. Salah satunya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran yang variatif,

khususnya model pembelajaran RADEC yang dalam penelitian ini berhasil menjadikan siswa literat lingkungan tanpa mengabaikan tuntutan kurikulum di Indonesia.

4. Penelitian ini, literasi lingkungan siswa pada semua domain mendapatkan kategori baik, sehingga diperlukan penelitian lanjutan menggunakan model RADEC agar literasi lingkungan siswa mencapai kategori sangat baik. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini.
5. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini menjadi sumber rujukan yang akan menjadi referensi bagi para peneliti dan pembaca dalam mengimplementasikan model RADEC ini serta menggunakan metode penelitian eksperimen, maka partisipan juga dapat ditambah dengan berbagai karakter agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih besar, begitupula halnya dengan model pembelajaran yang diteliti dapat ditambahkan dengan model pembelajaran lainnya untuk melihat perbandingan efektivitas antara model pembelajaran RADEC dengan model lain dalam meningkatkan literasi lingkungan siswa.
6. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek-aspek lain yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini seperti pengaruh model RADEC terhadap literasi lingkungan siswa ditinjau dari jenis kelamin, kemampuan IQ siswa dan ditinjau dari sekolah yang mewakili semua level sekolah yaitu sangat baik, sedang dan rendah. Selain itu juga ditinjau dari indikator kemampuan koneksi dan komunikasi yang lainnya bagi siswa sekolah dasar.